

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEMUNGKINAN PERUSAHAAN
MELAKUKAN PERATAAN LABA**

**(Studi Kasus pada Sektor Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan di
Bursa Efek Indonesia 2014-2018)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Catherine Adelia Susan
2015130159**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND COMPANY SIZE
ON POSSIBILITY OF FIRM'S INCOME SMOOTHING**

**(Study Case of Property, Real Estate and Building Construction Companies
Listed in Indonesia
Stock Exchange In 2014-2018)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:
Catherine Adelia Susan
2015130159

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEMUNGKINAN PERUSAHAAN
MELAKUKAN PERATAAN LABA

(Studi Kasus pada Sektor Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan di
Bursa Efek Indonesia 2014-2018)

Oleh:
Catherine Adelia Susan
2015130159

Bandung, 5 Agustus 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Atty Yuniawati, SE., MBA., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Catherine Adelia Susan
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 18 Oktober 1997
NPM : 2015130159
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan
Perusahaan Melakukan Perataan Laba
(Studi Kasus pada Sektor Properti, *Real Estate* dan Kontruksi Bangunan di Bursa
Efek Indonesia 2014-2018)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Atty Yuniawati, SE., MBA., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 5 Agustus 2019
Pembuat pernyataan : Catherine Adelia
Susan



(Catherine Adelia Susan)

ABSTRAK

Kinerja keuangan yang baik di suatu perusahaan tentu akan menarik para investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Salah satu cara jangka pendek yang seringkali dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi harapan investor adalah dengan manajemen laba. Manajemen laba yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perataan laba. Pada perataan laba manajer akan meratakan laba yang dilaporkan dari waktu ke waktu dengan tujuan agar laba yang dilaporkan relatif stabil sehingga investor akan menyukai kinerja perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba.

Beberapa alasan manajer melakukan perataan laba dikarenakan perataan laba dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya terutama pada saat perusahaan IPO. Perataan laba juga akan membangun kepercayaan investor, karena laba yang dilaporkan cenderung stabil dan kebijakan dividen dapat dibuat sesuai keinginan. Perataan laba pada penelitian ini diukur dengan menggunakan Indeks Eckel.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *return on asset*. *Leverage* diukur dengan rasio *debt to equity*, sedangkan ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Variabel dependen pada penelitian ini adalah perataan laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kausal, yaitu penelitian bertujuan untuk menguji apakah perubahan suatu variabel mempengaruhi variabel lainya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Unit penelitian adalah 47 perusahaan sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014 hingga tahun 2018. Untuk memperoleh data regresi yang dibutuhkan, penulis menggunakan software SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba, *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perataan laba.

Kata Kunci : Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, perataan laba

ABSTRACT

Good financial performance in a company will certainly attract investors to invest in the company. One of the short-term method that is often done by the companies to meet investor expectations is earnings management. The earnings management that will be examined in this research is income smoothing. The income smoothing will smooth the reported earnings from time to time with the aim that the profit received is relatively stable so investors will like the performance of the company. The purpose of this research are to know the effect of profitability, leverage and company size on firm's income smoothing.

Some of the reasons the manager engages in income smoothing are because income smoothing can attract investors to invest their funds, especially when the companies doing IPO. Income smoothing will also build investor confidence, because reported earnings tend to be stable and dividend policies can be made as desired. Income smoothing in this study was measured using the Eckel Index.

The independent variables in this research are profitability, leverage and company size. Profitability is measured by the return on asset ratio. Leverage is measured by the ratio of debt to equity, while company size is measured by the natural logarithm of the total assets owned by the company. The dependent variable in this research is income smoothing. The method used for this research is causal study method that intends to test whether changes of one variable affect other variables. The sampling technique used in this research is non-probability sampling, namely purposive sampling. The research units are construction, property and real estate companies listed in Indonesia StockExchange for the period 2014 until 2018. Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 23 software is used to obtain regression data.

Based of the result of the research profitability has no significant effect to income smoothing, leverage has positive significant effect to income smoothing, and client company size has negative significant effect to income smoothing. Profitability, leverage and company size simultaneously has positive significant effect to income smoothing.

Keywords : Profitability, leverage, company size, income smoothing

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena anugerah-Nya yang besar penulis dimampukan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Perusahaan Melakukan Perataan Laba (Studi Kasus pada Sektor Kontruksi, Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia 2014-2018)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Terima kasih untuk berkat keselamatan, semangat, kesehatan, kelancaran bahkan hambatan yang Tuhan perkenankan terjadi selama proses penyelesaian skripsi ini.

Atas selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang turut serta memberikan doa, semangat, bantuan, dan dukungan moril selama tahap penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Mama. Terima kasih telah mengizinkan anak sulungnya untuk pergi merantau ke kota orang, terima kasih untuk seluruh perjuangan, dukungan, dan doa, yang terus menyertai penulis hingga akhirnya masa perkuliahan ini selesai. *Thank you mama!*
2. Ibu Atty Yuniawati, SE., MBA., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, dan memberi arahan dengan sabar kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA selaku dosen wali penulis yang dengan sabar memberikan semangat dan saran-saran untuk penulis sejak semester awal hingga semester akhir.
4. Kepada segenap pengajar/dosen penulis selama di kampus, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu dan wawasan yang telah diajarkan sehingga membantu penulis dalam menghadapi perkuliahan.
5. Terima kasih kepada ama, om, tante dan semua saudara/i penulis yang memberikan perhatian, nasihat, serta dukungan yang tak terhingga walaupun terpisah oleh jarak yang cukup jauh.

6. Ci che dan ci Jane yang sudah mau menjadi bapa rohani selama saya kuliah di Bandung, yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan “Kerja sampe subuh” yaitu ko Kus, ci Cheche yang selama proses pengerjaan skripsi selalu memberikan saran, semangat, masukan dan juga hiburan. Terima kasih karena selalu menemani sampai proses pengerjaan skripsi berakhir.
8. Sahabat-sahabat penulis dari Palembang yaitu Valen, Vina, Ega dan Budi terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan satu daerah asal yang bersama-sama merantau ke Bandung. Semoga semua rencana masa depan kita berjalan dengan lancar ya.
9. Anak-anak rohani penulis yaitu Priska, Laureen, Cecil, Ellen, Chacha yang selalu mendoakan dan mendukung penulis. Terima kasih atas setiap waktu yang disediakan dan juga perhatian selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman komsel Daters, saudara-saudari rohani yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis: Ci Che, Ci Jane, Ko Kus, Ko Wil, Ko Rico, Ko Liwang, Ci Angel, Chalvin, Bella, Claudy, Phillip, Aying, Ico, Tassja, Thessa, Rico, Simon, Ray, Jay, Eca dan lain-lain. Terima kasih atas pengertian dan perhatian kalian selama masa perkuliahan ini.
11. Teman-teman program studi akuntansi Unpar angkatan 2015 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Dan pihak-pihak lain yang membantu dan mendukung penulis namun belum sempat dituliskan, penulis mengucapkan terima kasih.

Akhir kata semoga skripsi yang belum mencapai sempurna ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca sekalian dan semoga kita semua selalu dalam naungan dan perlindungan Tuhan.

Bandung, Juni 2019

Catherine Adelia Susan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori Keagenan.....	11
2.2 Manajemen Laba.....	12
2.2.1 Pola Manajemen Laba.....	12
2.2.2 Faktor-Faktor Pendorong Manajemen Laba.....	13
2.3 Perataan Laba.....	14
2.3.1 Tujuan Perataan Laba.....	15
2.3.2 Faktor-Faktor Pendorong Perataan Laba.....	15
2.3.3 Indikasi Perataan Laba.....	16
2.4 Profitabilitas.....	17
2.4.1 Tujuan Rasio Profitabilitas.....	17
2.4.2 Manfaat Rasio Profitabilitas.....	18
2.4.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	18
2.5 <i>Leverage</i>	19
2.5.1 Tujuan Rasio <i>Leverage</i>	20
2.5.2 Manfaat Rasio <i>Leverage</i>	20
2.5.3 Jenis-Jenis Rasio <i>Leverage</i>	21
2.6 Ukuran Perusahaan.....	21
2.7 Penelitian Terdahulu.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Metode Penelitian.....	25
3.1.1 Metode Penelitian yang Digunakan.....	25

3.1.2	Skema Langkah Penelitian.....	26
3.2	Operasionalisasi Variabel	27
3.2.1	Variabel Independen	27
3.2.2	Variabel Dependen.....	29
3.3	Jenis Data	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Sampel	31
3.6	Pengolahan dan Analisis Data	34
3.6.1	Statistik deskriptif.....	34
3.6.2	Teknik Analisis Data.....	35
3.6.3	Menilai Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of fit</i>)	36
3.6.4	Uji Hipotesis	38
3.7	Aplikasi	39
3.8	Objek Penelitian.....	39
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	52
4.1.1	Profitabilitas	52
4.1.2	Leverage.....	59
4.1.3	Ukuran Perusahaan	65
4.1.4	Perataan Laba.....	71
4.2	Statistik Deskriptif.....	74
4.3	Uji Regresi Logistik.....	76
4.3.1	Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of fit</i>)	77
4.3.3	Uji Hipotesis	81
4.4	Pembahasan.....	84
4.4.1	Pengaruh Profitabilitas (X_1) Terhadap Perataan laba	84
4.4.2	Pengaruh <i>Leverage</i> (X_2) Terhadap Perataan laba	86
4.4.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) Terhadap Perataan laba	87
4.4.4	Pengaruh Profitabilitas (X_1), <i>Leverage</i> (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) Secara Simultan Terhadap Perataan Laba.....	88
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran	89
LAMPIRAN.....		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1. Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Jriteria	32
Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian	32
Tabel 4.1. Return On Asset (ROA) Sektor Properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan.....	53
Tabel 4.2. Rata-Rata Return On Asset (ROA) Sektor Properti, <i>real estate</i> dan konstruksi bangunan	54
Tabel 4.3. Debt To Equity (DER) Sektor Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi.....	59
Tabel 4.4. Rata - Rata Debt To Equity (DER) Sektor Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi..	61
Tabel 4.5. Ukuran Perusahaan Sektor Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi	65
Tabel 4.6. Rata- Rata Ukuran Perusahaan Sektor Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi	67
Tabel 4.7. Indeks Eckel Periode 2014-2018	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8. Descriptive Statistics.....	74
Tabel 4.9. Dependent Variable Encoding.....	75
Tabel 4.10. Statistik Frekuensi Variabel Perataan Laba	75
Tabel 4.11. Uji Hosmer And Lemeshow	78
Tabel 4.12. Iteration History Block Number 0	79
Tabel 4.13. Iteration History Block Number 1	79
Tabel 4.14. Nagelkerke R Square	80
Tabel 4.15. Classification Table	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran	10
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian.....	26
Gambar 4.1. Rata-Rata ROA Tahun 2014 - 2018.....	55
Gambar 4.2. Laba Bersih JRPT Tahun 2014 - 2018.....	57
Gambar 4.3. Laba Bersih DGIK Tahun 2014 - 2018.....	59
Gambar 4.4. Rata - Rata DER Tahun 2014 - 2018	62
Gambar 4.5. Hutang, Ekuitas & Pendapatan PT Adhi Karya Tahun 2014 – 2018.....	63
Gambar 4.6. Hutang & Ekuitas PT Putradelta Lestari Tahun 2014 – 2018.....	65
Gambar 4.7. Rata-Rata Ukuran Perusahaan Tahun 2014 – 2018	68
Gambar 4.8. Total Aset PT Waskita Tahun 2014 – 2018	69
Gambar 4.9. Total Aset PT Metro Realty Tahun 2014 – 2018.....	70
Gambar 4.10. Laba PT Metro Realty Tahun 2014 – 2018.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laba Bersih Tahun Berjalan.....	6
Lampiran 2. Total Asset.....	9
Lampiran 3. Total Liabilitas	12
Lampiran 4. Total Ekuitas.....	15
Lampiran 5. Koefisien Laba Bersih.....	18
Lampiran 6. Koefisien Penjualan.....	21

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan juga menjadi salah satu indikator dalam menilai pertumbuhan ekonomi, termasuk pemerataan pembangunan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang produktif tidak mungkin dicapai apabila tidak didukung ketersediaan infrastruktur yang memadai. Salah satu sektor yang akan mendapatkan manfaat dari infrastruktur yang berkualitas adalah sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Pasar konstruksi Indonesia pada tahun 2018 diproyeksi mencapai US\$ 33 miliar atau naik 3% dibanding tahun 2017. Jumlah ini melampaui negara-negara tetangga lainnya seperti Malaysia yang hanya memiliki potensi senilai US\$ 32 miliar dan Singapura senilai US\$ 24 miliar (finance.detik.com). Hal ini pun menjadi harapan bagi sektor konstruksi sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi subsektor konstruksi bagi pembentukan produk domestik bruto (PDB) pun cukup signifikan, yakni 10,38 persen. Angka ini menjadikannya di urutan ke-4 setelah sektor industri, pertanian, dan perdagangan. Namun untuk subsektor properti dan *real estate* pada tahun 2018 masih menunjukkan tren yang stagnan dan relatif melambat. Hal ini disebabkan lemahnya volume permintaan di pasar properti yang juga diikuti dengan perlambatan harga properti. Survey Bank Indonesia terhadap harga properti dan *real estate* di pasar primer mengindikasikan perlambatan kenaikan harga properti di tahun 2018 dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan harga di tahun sebelumnya (www.rumah.com).

Kinerja dari perusahaan adalah salah satu hal yang berpengaruh besar bagi keberlangsungan perusahaan dan juga menentukan seberapa kuat suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Akibatnya, perusahaan harus menerapkan sebuah strategi yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan antar perusahaan. Dalam menghadapi persaingan, manajemen suatu

perusahaan akan termotivasi untuk dapat menunjukkan kinerja yang baik agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu cara untuk menunjukkan kinerja adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut SAK (2018: 3) Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan harus dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan karena laporan keuangan adalah sarana pertanggungjawaban manajemen atas tugas-tugas yang diberikan oleh pihak-pihak pemilik atau *shareholders*. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan secara periodik kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan juga laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan secara wajar.

Salah satu informasi keuangan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba. Menurut SAK (2018:6), laba adalah total penghasilan dikurangi beban, tidak termasuk komponen-komponen penghasilan komprehensif lain yang terdapat pada *income statement*. Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam suatu periode. Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama tentang profitabilitas dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa depan. Investor dan kreditor menggunakan laba untuk mengevaluasi kinerja manajemen, memperkirakan *earnings power*, dan untuk memprediksi laba di masa yang akan datang. Hal inilah yang menjadikan informasi laba memiliki peranan dalam hal menjadi daya tarik bagi pihak ketiga yang ingin menanam dana. Para investor menjadikan informasi laba sebagai parameter untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Para investor menjadi enggan untuk menanamkan modalnya di perusahaan apabila perusahaan tersebut dinilai buruk secara keuangan.

Semakin banyak perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi yang ada di Indonesia mendorong setiap perusahaan untuk melakukan strategi-strategi yang dapat menarik investor dan kreditor baru. Salah satu strategi yang dilakukan oleh manajer untuk menarik atau bahkan mempertahankan investor adalah dengan melakukan manajemen atas laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earning manipulation*). Salah satu bentuk manajemen laba yang menarik untuk diteliti lebih dalam adalah tindakan yang berkaitan dengan *income smoothing* (perataan laba). Menurut Stice, Early, dan K. Fred (2012:225), Perataan laba adalah praktik yang dilakukan dengan hati-hati dalam hal menentukan waktu pengakuan keuntungan dan pengeluaran untuk meratakan jumlah laba yang dilaporkan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Perataan laba dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak eksternal karena pengungkapan dalam laporan keuangan yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga membuat investor tidak dapat melakukan pengambilan keputusan dengan benar. Beberapa alasan yang menjadi motivasi manajer dalam melakukan perataan laba menurut Gintara dan Putra (2015) adalah perataan laba dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya terutama pada saat perusahaan IPO dan membangun kepercayaan investor karena laba yang dilaporkan cenderung stabil dan kebijakan dividen dapat dibuat sesuai keinginan investor.

Beberapa kasus mengenai perataan laba di Indonesia terjadi pada beberapa perusahaan besar. Salah satu contoh perusahaan yang diduga melakukan perataan laba yaitu PT. Waskita Karya. Pada kasus PT. Waskita Karya terjadi kelebihan pencatatan laba pada laporan keuangan 2004-2007 dengan total hampir Rp 500 miliar. Kasus ini mulai terungkap ketika terjadi pergantian direksi. Direktur baru tidak menerima begitu saja laporan keuangan dari manajemen lama dan kemudian meminta pihak ketiga untuk melakukan audit mendalam atas akun tertentu. Dalam laporan keuangan tahun 2008, diungkapkan beberapa salah saji yang dilakukan PT. Waskita karya seperti penggelembungan aset di tahun 2005 sebesar Rp 5 miliar dan pengakuan pendapatan kontrak yang tidak sesuai dengan nilai yang sebenarnya. Pada pertengahan Agustus 2009, diketahui bahwa manipulasi tersebut dilakukan oleh

3 Direksi PT Waskita Karya dan 2 Kantor Akuntan Publik (KAP). Dampak dari kasus ini salah satunya menyebabkan kepercayaan investor yang akan membeli saham PT Waskita Karya menjadi berkurang. (<https://keuangan.kontan.co.id/news/kementerian-bumn-akan-tindak-auditor-waskita-karya-1>)

Dalam penelitian ini, faktor-faktor finansial perusahaan yang digunakan adalah faktor profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Penelitian mengenai perataan laba telah banyak dilakukan, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan karena dari penelitian terdahulu mengenai perataan laba masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten atau masih adanya *research gap*. Beberapa diantara peneliti terdahulu yang melakukan penelitian mengenai perataan laba adalah Ni Wayan & Damayanthi (2017) dan Maulana (2014). Hasil penelitian dari peneliti-peneliti ini berbeda-beda meskipun ada beberapa variabel penelitian yang digunakan sama. Seperti pada penelitian Ni Wayan & Damayanthi (2017) yang meneliti analisis perataan laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil dari penelitian tersebut adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Pada penelitian Maulana (2014) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. Hasil dari penelitian tersebut adalah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba namun untuk *leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Pada penelitian Siagian (2015) yang meneliti analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap perataan laba pada perusahaan perbankan terbuka di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

Hasil beberapa penelitian terdahulu membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dan juga berbagai latar belakang permasalahan yang telah diutarakan di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 terindikasi kemungkinan melakukan perataan laba ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba di perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap praktik perataan laba di perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba di perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap praktik perataan laba di perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terindikasi melakukan perataan laba.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba di perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018
3. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap praktik perataan laba di perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba di perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018
5. Mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap praktik perataan laba di perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan perataan laba perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara keseluruhan mengenai perataan laba yang terjadi di berbagai perusahaan yang terdaftar di BEI

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan pengguna laporan keuangan perusahaan mengenai perataan laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, sehingga diharapkan informasi tersebut dapat menjadi bahan acuan dalam rangka pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi yang lebih mendalam tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran terhadap perataan laba serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Adanya kinerja keuangan yang baik di suatu perusahaan tentu akan menarik para investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Umumnya manajemen perusahaan terbuka wajib menerbitkan laporan keuangan serta melaksanakan *public expose* yang dimana didalam *public expose* tersebut harus memuat strategi perusahaan kedepan, target-target yang akan dicapai, dan prospek dari bisnis perusahaan tersebut. Hal inilah yang biasanya menjadi pertimbangan untuk investor lama bertahan maupun investor baru menanamkan dana. Namun tidak semua investor hanya mau dijanjikan harapan-harapan dari *public expose* / laporan tahunan, beberapa investor maupun calon investor membutuhkan bukti nyata berupa kinerja perusahaan masa lalu yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Seringkali manajemen perusahaan melakukan manajemen laba untuk menunjukkan kinerja yang sesuai dengan harapan investor. Dalam kebanyakan kasus, perusahaan menggunakan manajemen laba untuk meningkatkan pendapatan pada tahun berjalan dengan mengakui pendapatan di tahun-tahun mendatang Kieso (2018 : 137) Manajemen laba dilakukan dengan banyak cara, seperti *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization*, dan *income smoothing*. Menurut Scott (2015 : 447), *income smoothing* (perataan laba) merupakan salah satu pola manajemen laba yang paling menarik, karena pada perataan laba manajer dapat meratakan laba yang dilaporkan dari waktu ke waktu. Tujuannya agar laba yang diterima relatif konstan, sehingga investor akan menyukai kinerja perusahaan.

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi terjadinya perataan laba adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu acuan bagi perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Peranasari dan Dharmadiaksa (2014), apabila tingkat profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka akan memperlihatkan kinerja yang baik dan juga memperlihatkan

kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan berjalan dengan baik. Profitabilitas memiliki tujuan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan. Oleh karena itu, jika tingkat profitabilitas tinggi maka para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya, sedangkan apabila tingkat profitabilitas rendah maka menyebabkan investor menarik dananya. Oleh sebab itu, perusahaan selalu berusaha untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang sesuai dengan yang telah direncanakan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2015:201), maka ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola aktiva. Hasil dari penelitian Maulana (2014), Ni Wayan (2017), Hermawati & Nazar (2017), dan Oktoriza (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba, sedangkan menurut profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

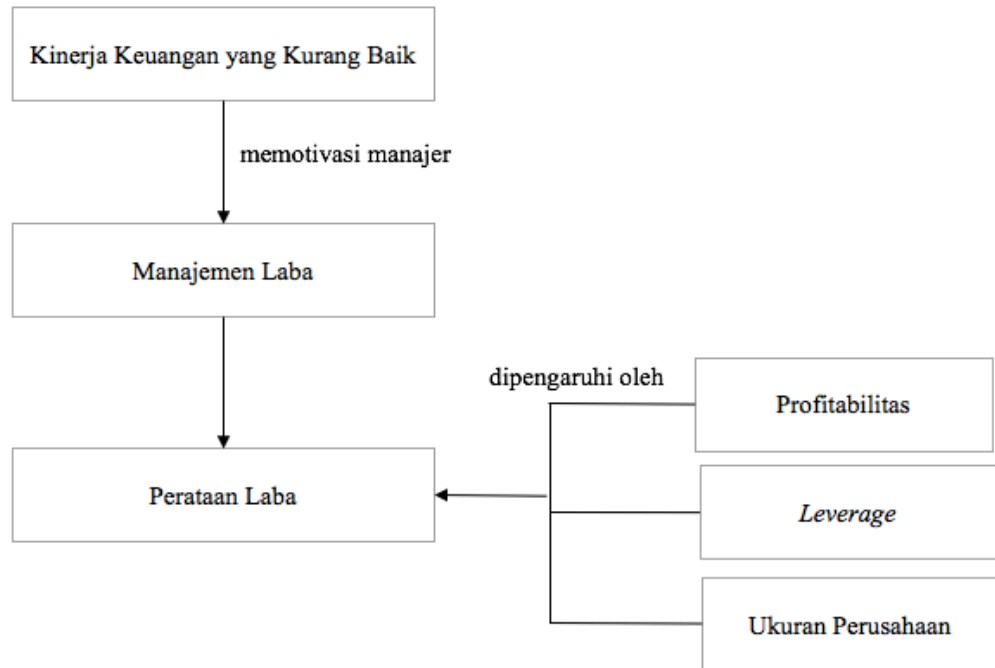
Selain profitabilitas, *leverage* juga dianggap turut mempengaruhi adanya perataan laba. *Leverage* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva Kasmir (2015:151). *Leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin besar hutang suatu perusahaan maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung investor. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* keuangan perusahaan, maka risiko yang akan ditanggung pemilik modal atau kreditor juga semakin meningkat. Menurut Fatmawati dan Atik Djajanti (2015), perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi diduga akan melakukan perataan laba karena bertujuan untuk menjaga minat investor dalam menginvestasikan dananya. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity* (DER). Semakin tinggi rasio DER yang dimiliki suatu perusahaan akan menunjukkan komposisi total hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar dibanding total modal sendiri, sehingga menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan kreditur dan berdampak juga terhadap peningkatan besar beban perusahaan terhadap pihak luar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan (2017), menunjukkan *leverage* yang diukur menggunakan DER berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba yang artinya jika *leverage* perusahaan semakin tinggi maka perusahaan cenderung melakukan perataan laba, sedangkan menurut Maulana (2014), Oktoriza (2016) *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi terjadinya perataan laba adalah ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2016:4), ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dengan menggunakan nilai logaritma. Menurut UU No. 20 tahun 2008, ukuran perusahaan terdiri dari empat golongan yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Perusahaan dengan golongan usaha besar diperkirakan cenderung melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan golongan usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan golongan usaha besar lebih diperhatikan oleh pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Menurut penelitian Ni Wayan (2017) dan Oktoriza (2016) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih banyak diperhatikan oleh pihak eksternal terutama investor dan juga pemerintah.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa baik profitabilitas *leverage* maupun ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perataan laba. Kerangka penelitian ini dipaparkan dalam gambar 1.1.

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis